LAMPIRAN

Lampiran 1 : Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas

Cerpen peda Surat Kabar Kompas 3 November 2019 (Mata Dibalas Mata)

KOMPAS MINGGU 3 NOVEMBER 2019

Hiburan | Cerpen

Mata Dibalas Mata

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 10 November 2019 (Sastra Setengah Cerita)

KOMPAS | MINGGU 10 NOVEMBER 2019

CERPEN

Sastra Setengah Cerita

Ini cerita di Pulau Dewata. Di La Novela. Kelab malam seperti ini mestinya tak diberi nama. Cukupiah patung Sang Kudus berdiri di dekat jembatan buatan. Tempat orang-orang menenggak bir dari botol kesekian, sebelum dimuntahkan ke bagian jamban. Patung itu tampil menyerupai kenyataan dalam kesadaran yang mulai hilang. Seperti mengingatkan orang agar cepat pulang dan memohon ampun pada Tuhan.

ANDRE SYAHREZA

Karya Wahyudi Pratama

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 17 November 2019 (Dua Belas Jam di Hari Sabtu)

KOMPAS | MINGGU, 17 NOVEMBER 2019

CERPEN

Dua Belas Jam di Hari Sabtu

...bangun pukul enam hari Sabtu. Kepala saya masih berat ...n gerakan lambat, saya tarik pinta kulkas dan saya ambil ...gam buncis di dalam plastik bening, lalu daging giling dari lemari pembeku.

MONIKA KUSANIYA

Karya Ali Ambara

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 24 November 2019 (Penguburan Tersunyi)

CERPEN

Penguburan Tersunyi

...embali dari penebusan dosa ketika genderang takdir telah berderang mengabarkan tentang bagaimana kelak cara ...nya. Sikapnya masih serabah dahulu, saat meninggalkan ...i dan kakakku untuk kali kedua, tapi penyesalan dan rasa rindu yang mendalam tak bisa lagi dia sembunyikan.

AK BANDU

Karya I Wayan Paramarta

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 8 Desember 2019 (Ramin Tak Kunjung Pulang)

KOMPAS | MINGGU, 8 DESEMBER 2019

CERPEN

Ramin Tak Kunjung Pulang

Karya Astuti Kusumo

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 15 Desember 2019 (Hari-hari Terakhir)

Hiburan | Cerpen

Hari-hari Terakhir

Karya I Made Sumadita

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 22 Desember 2019 (Requiem bagi Ibu)

KOMPAS | MINGGU 22 DESEMBER 2019

CERPEN

Requiem bagi Ibu

Setelah kematian Ibu, dengan susah payah ia akhirnya tuntaskan puisi tentang kekasihnya yang ingkar janji. Kemurungan berulang datang merundungnya.

WARIH WISATSANA

Karya AS Kurnia

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 29 Desember 2019 (Kisah Cinta Perempuan Perias Mayat)

CERPEN

Kisah Cinta Perempuan Perias Mayat

...ng menyatakan cinta seketika menjauhinya ...ias mayat. Sepertinya kematian dan cinta bukan

AGUS NOOR

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 5 Januari 2020 (Pengelana Laut)

KOMPAS | MINGGU 5 JANUARI 2020

CERPEN

Pengelana Laut

...yelaminya yang paling mengesankan ...puncak musim kemarau, di tahun bom bunuh ...u Kota untuk pertama kali. Di pulau terpencil itu, ...rasing. Sinyal telepontnya hilang. Tidak ada ...pan dan memang tidak perlu.

LINDA CHRISTANTY

Linda Christanty, lahir di Bangka, 18 Maret 1970. Lulus dari Jurusan Sastra Indonesia FIB Universitas Indonesia. Pemenang dua ... penghargaan Khatulistiwa Literary Award 2004 dan 2010. Cerpennya, "Dum-dum Kering" menjadi Cerpen Terbaik Kompas tahun 1999. Meraih penghargaan SEA Write Award 2015. Kerja-kerjanya antara lain *Kisah Tentang Mutia Pisto* (kumpulan cerpen), *Millennium dan Kehirmaan di Timor Leste* (kumpulan esai).

Masliar, lahir di Piara, 1 Juni 1973. Kini bagiat dan berkarya di Yogyakarta. Menempuh pendidikan ... di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Menggelar sekitarnya tiga pameran. Bagiat, ikut berpartisipasi dalam berbagai pameran. Bersama pada periode 2004-2018.

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 12 Januari 2020 (Atavisme)

KOMPAS, MINGGU, 12 JANUARI 2020

Hiburan Cerpen

Atavisme

...tahun lalu ada berita, seorang mahasiswi Indonesia ...cara ajaib dengan mahasiswa asal Sudan di kampus SOAS, Universitas London.

BUDI DARMA

Karya Riki Simawan Mulyadi

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 19 Januari 2020 (Tutur Wani)

KOMPAS MINGGU, 19 JANUARI 2020

CERPEN

Tutur Wani

PUTU OKA SUKANTA

Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas 26 Januari 2020 (Lelaki di Bawah Lampu Jalan)

KOMPAS | MINGGU, 26 JANUARI 2020

CERPEN

Lelaki di Bawah Lampu Jalan

MAYA SANDYA

Karya I Made Wiradana

RIWAYAT HIDUP

Ayuk Lepang Kristina Lahir di Panji Anom pada tanggal 6 Januari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Mangku, S.E dan Ibu Ni Luh Sucita. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Panji Anom, dusun Lebah Siung, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Panji Anom dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Saraswati Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan Bahasa dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada semester akhir 2020 penulis menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul "Analisis Deiksis dalam Cerpen pada Surat Kabar Mingguan Kompas". Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.